

Judul Populer: Cegah Diare dengan Terapi Fag litik

Judul English : Prevent Diarrhea with lytic phage therapy

Judul Riset : Pra Klinik Pemanfaatan Fag Litik Sebagai Terapi Bakteri Patogen Enterik Resisten Antibiotik Penyebab Diare

Deskripsi Singkat

Penyakit diare di Indonesia termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Indonesia. Diare merupakan salah satu *food borne disease* dan *waterborne disease*, patogen enterik berada dalam makanan dan air yang tercemar sehingga dapat menyebabkan infeksi usus bila dikonsumsi oleh manusia. Inovasi ini berkaitan dengan pemanfaatan fag litik pada pra klinik sebagai terapi infeksi bakteri patogen enterik resisten antibiotik penyebab diare. Inovasi ini dikembangkan untuk menghasilkan terapi alternatif yang lebih aman. Hasil inovasi ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan fag sebagai pengganti antibiotik, tidak ada kelainan histopatologi dan pemberian fag dapat melindungi hati pada tikus percobaan yang digunakan.

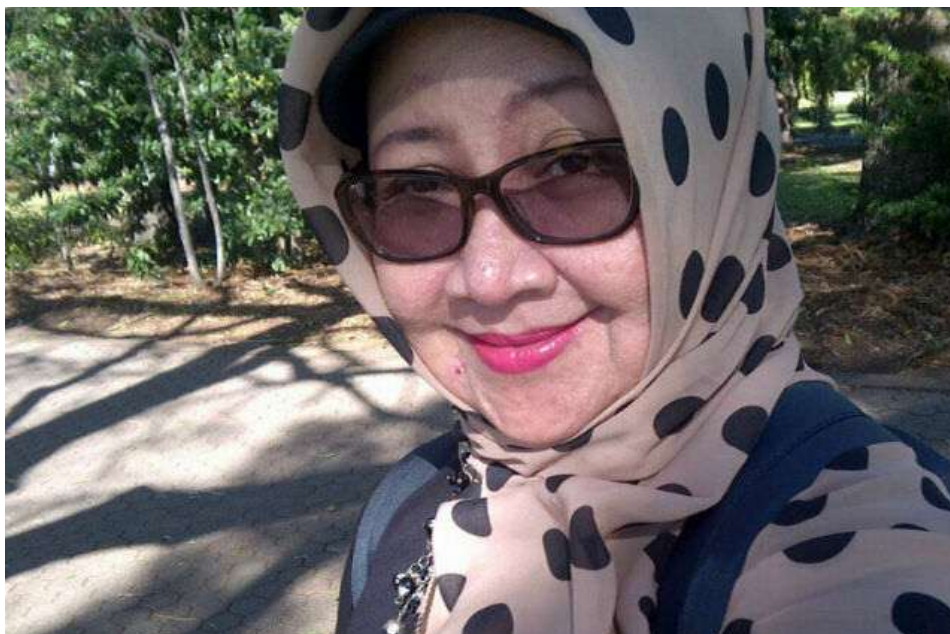
Diarrheal disease including 10 in Indonesia. Diarrhea is caused by enteric pathogens in food and water contaminated resulting in intestinal infections. Utilization of lytic phages as therapeutic in preclinical infection antibiotic resistant enteric pathogenic bacteria the causes of diarrhea is a new innovation. And proved to be effective as a replacement antibiotik, no histopathological abnormalities.

Keunggulan

Inovasi ini efektif dan aman sebagai pengganti antibiotik, yang merupakan bahan alami. Pemberian fag terbukti aman karena tidak menimbulkan kelainan seperti kerusakan pada hati.

Inovator : Sri Budiarti, Iman Rusmana, Mirnawati Sudarwanto

Profil Ketua Inovator



Sri Budiarti, lahir di Klaten pada 13 Agustus 1958. Dosen aktif di Departemen Biologi Fakultas MIPA IPB ini juga menjabat sebagai Kepala Poliklinik IPB serta TIM Ahli BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) Beliau menempuh S1 dan S2 di FK-UNS bidang Kedokteran Umum serta S3 di Kagawa Medical School-Jepang pada bidang Mikrobiologi. Penelitian beliau tentang "Pra Klinik Pemanfaatan Fag Litik sebagai terapi infeksi bakteri patogen enterik resisten antibiotik penyebab diare" telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center (BIC)* pada tahun 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI, BOPTN dan DP2M. Saat ini beliau fokus mengembangkan pemanfaatan fag (bakteriofag) sebagai biokontrol dan terapi.

Gambar

